

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara dapat diukur dari kesejahteraan taraf hidup masyarakat, berkurangnya jumlah penduduk miskin, dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Di negara berkembang, umumnya kehidupan masyarakat berada pada kondisi masih tradisional yang mengharapkan kehidupan ke arah maju dan lebih baik (Mashuri, 2016). Tingkat pembangunan dan pertumbuhan suatu negara dapat dilihat dari indikator ekonominya karena ekonomi memiliki peran penting dalam menjaga kestabilan kehidupan berbangsa dan bernegara. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dapat berasal dari pelaku usaha seperti perusahaan besar, multinasional, maupun usaha kecil dan menengah (Prastiawati & Darma, 2016). Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator dari keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara yang ditandai dengan adanya peningkatan pendapatan nasional selama periode tertentu yang diperoleh dari kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian (Camelia & Ridlwan, 2018).

Ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bertujuan memperoleh kesejahteraan di dunia dan akhirat. Adapun perilaku manusia disini yaitu berkaitan dengan landasan syariah sebagai sumber rujukan dalam berperilaku dan kecenderungan dari fitrah manusia. Masalah dalam ekonomi Islam adalah masalah menjamin berputarnya harta manusia agar dapat memaksimalkan fungsi hidupnya sebagai hamba Allah untuk mencapai kesejahteraan di dunia dan akhirat. Hal ini berarti bahwa aktivitas ekonomi dalam Islam adalah aktivitas yang dilakukan secara kolektif bukan individual (Dahruji & Permata, 2017). Ekonomi Islam sebagai suatu alternatif dalam kegiatan muamalah di bidang ekonomi yang mewajibkan umat Islam untuk bertransaksi secara halal serta menghindari sistem riba dan gharar (Fitria & Qulub, 2019).

Lembaga keuangan syariah merupakan lembaga keuangan yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk pinjaman. Lembaga keuangan syariah memiliki produk dan jasa dengan karakteristik seperti peniadaan atas pembebanan bunga yang berkesinambungan, membatasi kegiatan spekulasi yang tidak produktif, dan pembiayaan ditujukan kepada usaha-usaha halal sesuai dengan prinsip syariah (Faisol, 2021). Lembaga keuangan syariah hadir sebagai wujud perkembangan aspirasi masyarakat yang menginginkan kegiatan ekonominya berdasarkan prinsip syariah (Bhakti, Bakri & Hamidah, 2013).

Di Indonesia, saat ini lembaga keuangan syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan ditandai dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga keuangan syariah yang berdiri. Salah satu lembaga keuangan syariah yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang merupakan Bank Islam pertama di Indonesia. Selain itu juga muncul lembaga keuangan syariah lainnya seperti asuransi syariah, pegadaian syariah, dan lembaga keuangan mikro syariah (Dewi & Astari, 2018). Lembaga keuangan mikro syariah merupakan lembaga ekonomi rakyat yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi berdasarkan prinsip syariah (Rusydia & Firmansyah, 2018).

Lembaga keuangan mikro syariah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu berperan dalam penyaluran maupun permodalan dana bagi masyarakat menengah ke bawah sehingga mampu menjadi salah satu unsur dalam perkembangan perekonomian di Indonesia (Dewi & Astari, 2018). Namun dalam perkembangannya, lembaga keuangan mikro syariah sendiri masih belum sepenuhnya menjawab permasalahan ekonomi yang ada di masyarakat. Hal ini disebabkan karena ada beberapa faktor seperti belum memadainya sumber daya manusia yang terdidik dan profesional, masih melemahnya manajemen sumber daya manusia dan pengembangan budaya serta jiwa wirausaha, permodalan dana yang relatif kecil dan terbatas, adanya

ketidaksesuaian antara konsep syariah dalam pengelolaan lembaga keuangan mikro syariah dengan operasional di lapangan, tingkat kepercayaan dan minat masyarakat masih rendah, dan belum terumuskan dengan sempurna untuk mengembangkan lembaga keuangan syariah secara sistematis dan proporsional (Rusydiana & Firmansyah, 2018).

Salah satu lembaga keuangan mikro syariah, yaitu Baitul Maal wat Tamwil (BMT). Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan dua fungsi utama yaitu *Baitul Maal* (rumah harta) dan *Baitul Tamwil* (rumah pengembangan harta). BMT sebagai *Baitul Maal* yaitu menerima titipan dana zakat, infak dan sedekah serta mengoptimalkan distribusi sesuai dengan peraturan dan amanahnya. Sedangkan BMT sebagai *Baitul Tamwil* yaitu melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan (Prastiawati & Darma, 2016).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) juga merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berupaya mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kegiatan ekonomi pengusaha mikro dan kecil berdasarkan prinsip syariah dan prinsip koperasi melalui upaya integrasi Baitul Maal dan Baitul Tamwil. Baitul Maal dengan karakteristik pokok sebagai lembaga intermediasi harta yang bersifat sosial diintegrasikan dengan Baitul Tamwil yang berkarakteristik pokok sebagai lembaga intermediasi pendanaan untuk tujuan bisnis dalam upaya memberikan solusi terhadap persoalan ekonomi masyarakat bawah dengan mengedepankan kemandirian. Didirikannya BMT bertujuan meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Anggota BMT harus diberdayakan supaya mandiri dan masyarakat yang menjadi anggota BMT dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya (Mashuri, 2016).

Kesejahteraan merupakan suatu tahap terpenuhinya kebutuhan hidup seseorang di mana orang tersebut merasa cukup dan tidak khawatir dalam memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air

minum yang bersih, kesehatan, dan pendidikan (Saifudin, 2019). Kesejahteraan ekonomi adalah suatu kondisi yang dibutuhkan seseorang untuk mempertahankan hidup dan memperoleh kesejahteraan sesuai dengan taraf atau kebutuhan hidupnya. Kesejahteraan ekonomi merupakan suatu sistem yang terorganisasi dari pelayanan-pelayanan sosial dalam memenuhi kebutuhan hidup untuk membantu individu atau kelompok agar dapat mencapai standar kehidupan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi (Darmawan & Rismawati, 2020).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro syariah yang salah satu kegiatan sosialnya membantu masyarakat melalui pembiayaan yang diberikan. Adapun penelitian terkait dengan pembiayaan BMT dilakukan oleh Muh. Khoirul Anam dan Haris Santoso (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri memiliki peranan yang lebih dari segi pembiayaan bagi masyarakat Desa Ngreco khususnya pengusaha batu bata, dan dari segi peningkatan usaha masyarakat sebelum dan sesudah menjadi nasabah BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri. Penelitian yang dilakukan oleh Andy Ansol Asfino dan Prayudi Setiawan Prabowo (2019), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran yang diberikan BMT Bina Ummat Sejahtera dapat dilihat dari permodalan dan pembinaan serta pembiayaan murabahah yang diberikan BMT Bina Ummat Sejahtera juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota. Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa dan Marlina (2020), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa KSPPS BMT Bahtera Pekalongan berperan dalam meminimalisir ketergantungan pedagang terhadap rentenir melalui pembiayaan murabahah.

Penelitian yang dilakukan oleh Sakum dan Ria Elsa Fitri (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Fajar Cabang Bekasi. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Ayu Rochmaniah dan Renny Oktafia (2021), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan akad murabahah dalam upaya peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya telah sesuai dengan prinsip syariah. Penelitian yang

dilakukan oleh Nurul Syafaah dan Khozainul Ulum (2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Lamongan mempunyai peran penting bagi UMKM di Pasar Sugio Lamongan. Serta penelitian yang dilakukan oleh Nicky Wahyudi (2022), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa BMT Berkah Mandiri mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

Salah satu Baitul Maal wat Tamwil (BMT) yang berada di Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, yaitu BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber. BMT Al-Falah Berkah Sejahtera sebagai sebuah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan Badan Hukum Koperasi yang sudah tumbuh dan akan terus berupaya memberdayakan masyarakat kecil (mikro) bawah untuk tetap eksis mengembangkan usaha dalam memenuhi hajat hidup, khususnya masyarakat di wilayah Cirebon dan sekitarnya. Upaya tersebut utamanya dengan memberikan bantuan permodalan kepada para pelaku usaha mikro (pedagang) dan memberikan edukasi kewirausahaan yang berhubungan langsung dengan sektor usaha riil yang dijalani masyarakat dan anggota BMT saat ini. Lokasi kantor BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber juga sangat strategis, berdekatan dengan Pasar Sumberdan berada di lingkungan masyarakat sehingga menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi anggota BMT selaku pedagang di Pasar Sumber dan masyarakat di wilayah Cirebon dan sekitarnya.

BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber memiliki beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan kepada anggota atau calon anggota BMT yang membutuhkan dana. Produk pembiayaan tersebut diantaranya yaitu pembiayaan musyarakah, pembiayaan murabahah, dan pembiayaan ijarah. Adapun dari ketiga produk pembiayaan tersebut, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota BMT jika dibandingkan dengan pembiayaan musyarakah dan pembiayaan ijarah. Pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang didasarkan pada akad jual beli dengan memberitahu harga asalnya ditambah keuntungan (*margin*) sesuai kesepakatan pada awal perjanjian dari kedua belah pihak antara penjual

dan pembeli dalam hal ini pihak BMT dan anggota, di mana pihak BMT dan anggota yang harus saling menyetujui terkait harga dan jangka waktu pembayaran selama berlakunya akad (Rochmaniah & Oktafia (2021)). Berikut ini adalah jumlah anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber yang melakukan pembiayaan dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode per tanggal 31 Desember 2020 s.d 2021 yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber yang Melakukan Pembiayaan Dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir Periode per Tanggal 31 Desember 2020 s.d 2021**

No.	Produk Pembiayaan	Jumlah Anggota	
		2020	2021
1.	Pembiayaan Musyarakah	17	17
2.	Pembiayaan Murabahah	319	360
3.	Pembiayaan Ijarah	108	83

Sumber: BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber Tahun 2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas menunjukkan jumlah anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber yang melakukan pembiayaan dalam 2 (dua) tahun terakhir, yaitu periode per tanggal 31 Desember 2020 s.d 2021. Di mana pada tahun 2020 yang melakukan pembiayaan musyarakah berjumlah 17 anggota, yang melakukan pembiayaan murabahah berjumlah 319 anggota, dan yang melakukan pembiayaan ijarah berjumlah 108 anggota. Sedangkan pada tahun 2021 yang melakukan pembiayaan musyarakah berjumlah 17 anggota, yang melakukan pembiayaan murabahah berjumlah 360 anggota, dan yang melakukan pembiayaan ijarah berjumlah 83 anggota. Hal ini menunjukkan bahwa dari ketiga produk pembiayaan tersebut, pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang paling banyak diminati oleh anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber. Banyaknya minat anggota BMT melakukan pembiayaan murabahah karena syarat pengajuannya mudah, lebih mudah diaplikasikan, dan anggota tidak harus membuat dan menyetorkan laporan penggunaan dana setiap bulannya seperti yang telah

dilakukan anggota ketika menggunakan pembiayaan berdasarkan akad musyarakah.

Pembiayaan murabahah dapat digunakan untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Pembiayaan konsumtif yaitu pembiayaan multijasa yang biasanya digunakan untuk membeli barang-barang keperluan pribadi seperti kendaraan, rumah, dan lain sebagainya. Sedangkan pembiayaan produktif yaitu pembiayaan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi seperti mengembangkan dan meningkatkan usahabaik usaha produktif, perdagangan maupun investasi. Pembiayaan murabahah di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber direncanakan menggunakan pembiayaan untuk kebutuhan produktif. Pembiayaan produktif diberikan untuk membantu kebutuhan anggota selaku pelaku usaha mikro yang memerlukan tambahan modal dalam mengembangkan usaha.

Dengan perkembangan teknologi, maka semakin berkembang juga kegiatan usaha yang dijalankan oleh BMT dan salah satunya yaitu BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber. Permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat atau anggota BMT selaku pelaku usaha mikro (pedagang) yaitu masih belum sejahtera. Hal ini disebabkan karena kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya. Dalam mengatasi hal tersebut, maka BMT khususnya BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber diharapkan dapat menjalankan perannya untuk membantu pelaku usaha mikro dalam memenuhi kebutuhan modal usaha melalui pemberian pembiayaan. Adanya pembiayaan murabahah diharapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan permodalan yang dihadapi oleh pelaku usaha mikro. Hal ini bertujuan agar usaha yang dijalankan dapat berkembang, menambah barang dagangan, pendapatan usaha meningkat, memperluas tempat usaha, dan meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Setiap orang yang sedang menjalankan suatu usaha tentu mengharapkan agar usahanya dapat tumbuh dan berkembang dengan baik melalui berbagai cara yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERANAN BAITUL MAAL WAT TAMWIL (BMT) DALAM MENINGKATKAN**

# KESEJAHTERAAN EKONOMI ANGGOTA MELALUI PEMBIAYAAN MURABAHAH (Studi Pada BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber)".

## B. Perumusan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

#### a. Wilayah Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam wilayah kajian lembaga keuangan syariah dan pembangunan nasional dengan topik lembaga keuangan syariah dan kesejahteraan masyarakat, karena ada relevansi dengan judul penelitian yang peneliti angkat yaitu peranan Baitul Maal wat Tamwil (BMT) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah (studi pada BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber).

#### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2016).

#### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah apakah BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dapat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah atau masih belum mampu meningkatkan, masih terbatasnya kesejahteraan ekonomi anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber selaku pedagang di Pasar Sumber yang disebabkan karena kekurangan modal dalam mengembangkan usahanya, dan adanya kendala yang dihadapi oleh BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam



meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

## **2. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah pada ruang lingkup penelitian ditetapkan agar terfokus pada pokok permasalahan yang ada beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian nanti tidak menyimpang dari sasarannya. Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.
- b. Kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah?
- b. Apa saja kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

- b. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang lembaga keuangan syariah dan pembangunan nasional khususnya tentang lembaga keuangan syariah dan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan bacaan sumber data dalam penelitian.
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi di bidang karya ilmiah.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta dijadikan sebagai sarana atau bahan informasi mengenai peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

#### **2) Bagi Akademik**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang sangat berguna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, sebagai referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi akademik IAIN Syekh Nurjati Cirebon khususnya Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **3) Bagi BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam merumuskan langkah-langkah

strategis untuk lebih mengembangkan produk-produk pembiayaan khususnya pembiayaan murabahah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota BMT.

4) Bagi Masyarakat khususnya Anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan bahan informasi bagi masyarakat khususnya anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber mengenai peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Serta diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat khususnya anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber terhadap lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT.

#### **D. Literatur Review/ Penelitian Terdahulu**

Dalam menunjukkan fokus pada penelitian ini, maka peneliti perlu menelaah penelitian yang telah ada. Adapun tujuan peneliti menggunakan penelitian tersebut yaitu untuk menghindari penelitian dengan objek yang sama, maka diperlukan penelitian terdahulu yang relevan. Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian yang peneliti angkat, yaitu sebagai berikut:

1. Jurnal Penelitian Ekonomi Islam tahun 2019 yang ditulis oleh Muh. Khoirul Anam dan Haris Santoso Mahasiswa STAINU Malang dan IAIM NU Metro Lampung, dengan jurnal yang berjudul "*Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Usaha Batu Bata (Studi Pada BMT As-Salam Kantor Kas Ngreco Kandat Kediri)*".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri memiliki peranan yang lebih dari segi pembiayaan bagi masyarakat Desa Ngreco khususnya pengusaha batu bata, dan dari segi peningkatan usaha masyarakat sebelum dan sesudah menjadi nasabah BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri, terbukti bahwa BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri memberikan dampak yang signifikan

bagi para pengusaha khususnya pengusaha batu bata. BMT As-Salam Cabang Ngreco Kandat Kediri juga mendapat dukungan dari masyarakat dan para nasabah untuk terus maju dan mengembangkan jaringan BMT baik kepada masyarakat atau klien (kerjasama) yang lebih luas (Anam & Santoso, 2019).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran pembiayaan murabahah BMT As-Salam Kantor Kas Ngreco Kandat Kediri dalam meningkatkan usaha batu bata, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT As-Salam Kantor Kas Ngreco Kandat Kediri, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

2. Jurnal Ekonomi Islam tahun 2019 yang ditulis oleh Andy Ansol Asfino dan Prayudi Setiawan Prabowo Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, dengan jurnal yang berjudul *“Peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong Melalui Pembiayaan Murabahah Dalam Upaya Penguatan Ekonomi UMKM”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran yang diberikan BMT Bina Ummat Sejahtera dapat dilihat dari permodalan dan pembinaan. Permodalan yang diberikan dapat membantu dalam hal finansial atau ketersediaan modal anggota (pelaku usaha mikro kecil dan menengah) untuk menjalankan usahanya. Adapun pembinaan yang diberikan kepada anggota penerima pembiayaan murabahah (pelaku usaha mikro kecil dan menengah) untuk meminimalisir resiko kurang maksimal dikarenakan pembinaan yang dilakukan hanya sebatas pengawasan dari angsuran bulanan anggota. Penguatan ekonomi usaha mikro kecil dan menengah yang dilakukan melalui pembiayaan murabahah dapat dilihat dari perkembangan usaha dalam meningkatkan jumlah pendapatan usaha, jumlah keuntungan atau laba usaha, jumlah pelanggan, dan jumlah tenaga

kerja. Sedangkan pembiayaan murabahah yang diberikan BMT Bina Ummat Sejahtera juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota yang dapat dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok, kebutuhan tambahan, dan kebutuhan pendidikan (Asfino & Prabowo, 2019).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong melalui pembiayaan murabahah dalam upaya penguatan ekonomi UMKM, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Montong, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

3. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2020 yang ditulis oleh Chairunnisa dan Marlina Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, dengan jurnal yang berjudul *“Peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan Dalam Meminimalisir Ketergantungan Pedagang Terhadap Rentenir Melalui Pembiayaan Murabahah”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT Bahtera Pekalongan berperan dalam meminimalisir ketergantungan pedagang terhadap rentenir melalui pembiayaan murabahah. Hal ini dapat dirasakan dampaknya 50% oleh anggota (pedagang) dan anggota juga beralih ke BMT karena kesadaran bahwa bunga itu haram, preferensi lebih tinggi ke BMT dari pada rentenir, margin yang diberikan ringan, prosedur mudah, dan angsuran ringan. Adapun upaya yang dilakukan KSPPS BMT Bahtera Pekalongan untuk meminimalisir praktir rentenir melalui beberapa langkah yaitu memberikan edukasi kepada para pedagang, membuat produk murabahah yang mudah diakses pedagang, melakukan pembinaan dan sosialisasi, pendekatan personal, dan promosi (Chairunnisa & Marlina, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran KSPPS BMT Bahtera Pekalongan dalam meminimalisir ketergantungan pedagang terhadap rentenir melalui pembiayaan murabahah, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di KSPPS BMT Bahtera Pekalongan, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

4. Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa tahun 2021 yang ditulis oleh Sakum dan Ria Elsa Fitri Mahasiswa/i Universitas Pelita Bangsa, dengan jurnal yang berjudul “*Implementasi Akad Murabahah Pada Produk Pembiayaan Murabahah di Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Fajar Cabang Bekasi*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kesesuaian antara implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Fajar Cabang Bekasi. Akad *murabahah* yang digunakan dalam pembiayaan *murabahah* sudah sesuai dengan rukun dan syarat *murabahah*, dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam Fatwa DSN MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang *Murabahah* (Sakum & Fitri, 2021).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada implementasi akad *murabahah* pada produk pembiayaan *murabahah* di KSPPS BMT Fajar Cabang Bekasi, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di KSPPS BMT Fajar Cabang Bekasi, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

5. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam tahun 2021 yang ditulis oleh Siti Ayu Rochmaniah dan Renny Oktafia Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dengan jurnal yang berjudul *“Implementasi Pembiayaan Akad Murabahah Dalam Upaya Peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan”*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pembiayaan akad murabahah dalam upaya peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya telah sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan akad murabahah yang diterapkan KSPPS Permata Barokah Jaya didominasi oleh anggota yang berprofesi sebagai karyawan pabrik. Hal ini dikarenakan anggota pembiayaan karyawan pabrik memiliki Jaminan ATM Gaji yang dapat dipotong setiap bulannya pada saat gaji. Selain itu, KSPPS Permata Barokah Jaya tidak pernah memberikan batasan kepada seluruh masyarakat Kelurahan Pandaan dalam mengajukan pembiayaan akad murabahah asalkan calon anggota tersebut memiliki jaminan yang dapat meyakinkan KSPPS Permata Barokah Jaya dan bersedia bertanggung jawab atas pembiayaan yang akan diajukan (Rochmaniah & Oktafia, 2021).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada implementasi pembiayaan akad murabahah dalam upaya peningkatan UMKM di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di KSPPS Permata Barokah Jaya Kelurahan Pandaan, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

6. Jurnal Ekonomi Syariah tahun 2022 yang ditulis oleh Nurul Syafaah dan Khozainul Ulum Mahasiswa/i Universitas Islam Lamongan, dengan jurnal yang berjudul *“Peran Pembiayaan Murabahah di BMT Mandiri Sejahtera*

*Cabang Sugio Dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Pasar Sugio Lamongan”.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Lamongan mempunyai peran penting bagi UMKM di Pasar Sugio Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari: *Pertama*, pendapatan usaha UMKM di Pasar Sugio Lamongan merupakan unsur terpenting bagi kehidupan mereka di mana mereka bekerja keras dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan serta mensejahterakan kehidupan keluarganya melalui usaha yang mereka miliki. Pendapatan usaha atau penghasilan UMKM di Pasar Sugio Lamongan yang diperolehnya mengalami perkembangan karena mereka dapat meningkatkan dan memperluas volume usaha melalui modal yang diperoleh dari pembiayaan murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Lamongan. *Kedua*, pembiayaan murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Lamongan mempunyai peran penting bagi UMKM di Pasar Sugio Lamongan dalam meningkatkan pendapatan mereka yang dilihat dari beberapa manfaatnya seperti mampu meningkatkan dan memperluas volume usaha, dan dapat memaksimalkan laba atau keuntungan. Dengan adanya penambahan modal dan bertambahnya stok barang dagang berdampak pada meningkatnya pendapatan UMKM dan kualitas usaha yang dijalankan, seperti memperbanyak perdagangan, memilih barang-barang yang berkualitas sehingga menarik minat konsumen untuk membeli atau menggunakan jasa mereka (Syafaah & Ulum, 2022).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran pembiayaan murabahah di BMT Mandiri Sejahtera Cabang Sugio dalam meningkatkan pendapatan UMKM Pasar Sugio Lamongan, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT



Mandiri Sejahtera Cabang Sugio Lamongan, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

7. Jurnal Manajemen Bisnis Syariah tahun 2022 yang ditulis oleh Nicky Wahyudi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan jurnal yang berjudul “*Peran BMT Berkah Mandiri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota Melalui Pembiayaan Murabahah*”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Berkah Mandiri mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Hal ini dapat dilihat dari: *Pertama*, dapat meringankan kesulitan yang dialami anggota dalam melakukan transaksi secara cash. Prinsip-prinsip syariah yang diterapkan oleh BMT Berkah Mandiri membuahkan hasil yang baik, karena adanya rasa keadilan bagi anggota yang memerlukan pembiayaan. *Kedua*, keberhasilan BMT Berkah Mandiri dalam melepas ketergantungan anggota terhadap transaksi non halal/riba membuahkan hasil, karena para anggota tidak harus meminjam uang ke lembaga keuangan konvensional atau bank dengan bunga yang tinggi dan riba didalamnya. *Ketiga*, pembiayaan murabahah pada BMT Berkah Mandiri terbukti dapat membantu dalam pemberdayaan ekonomi anggota karena angsuran yang lebih kecil dari lembaga keuangan konvensional dan tidak terdapat denda didalamnya (Wahyudi, 2022).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran BMT Berkah Mandiri dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT Berkah Mandiri, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

8. Skripsi tahun 2018 yang ditulis oleh Merry Yanti Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan skripsi yang berjudul “*Peran*

*Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pedagang Kaki Lima di Pasar Sukaharjo 3 (Studi Pada BMT Assyafi'iyah Sukaharjo Pringsewu)''.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah BMT Assyafi'iyah berperan dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima di Pasar Sukaharjo 3 Pringsewu. Hal ini dapat dilihat dari: *Pertama*, pelaksanaan pembiayaan murabahah yang diterapkan BMT Assyafi'iyah memberikan kemudahan pada anggota (pelaku pedagang kaki lima), di mana proses mengajukan pembiayaan serta dokumen yang harus dilengkapi tergolong mudah dan memberikan keringanan pengembalian angsuran dana pembiayaan murabahah. *Kedua*, sasaran produk pembiayaan murabahah membantu anggota (pelaku pedagang kaki lima) dalam peningkatan usaha perubahan modal, peningkatan volume barang dagang, dan pertumbuhan penjualan. *Ketiga*, dana pembiayaan murabahah digunakan sebagai keperluan usaha untuk menambah stok barang dagang karena peningkatan penjualan para pedagang kaki lima harus didukung oleh peningkatan produksi supaya kelangsungan penjualan dapat terjamin. *Keempat*, pembiayaan murabahah yang diberikan BMT Assyafi'iyah untuk menambah modal usaha dan memberikan manfaat terhadap peningkatan usaha anggota (pelaku pedagang kaki lima) di Pasar Sukoharjo 3 Pringsewu. *Kelima*, pembiayaan bermasalah yang terjadi dari tahun ke tahun cukup baik karena adanya penurunan. Penurunan tersebut bisa terjadi karena solusi yang digunakan oleh pihak BMT Assyafi'iyah Sukoharjo sudah bagus dan efektif. Oleh karena itu, dengan adanya solusi yang digunakan akan bisa mengurangi kerugian pihak BMT Assyafi'iyah (Yanti, 2018).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran pembiayaan murabahah BMT Assyafi'iyah Sukaharjo Pringsewu dalam meningkatkan kesejahteraan pedagang kaki lima di Pasar Sukaharjo, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah

Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT Assyafi'iyah Sukaharjo Pringsewu, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

9. Skripsi tahun 2020 yang ditulis oleh Nila Chusniatun Azizah Mahasiswi Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, dengan skripsi yang berjudul "*Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Dalam Pemberdayaan Sektor Riil Melalui Pembiayaan Murabahah di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung*".

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung berperan dalam membantu memonitoring usaha anggota setelah mendapatkan modal usaha dari pihak BMT dan berperan dalam membantu anggota untuk mendapatkan tambahan modal usaha, di mana dengan diberikannya tambahan modal tersebut anggota dapat memanfaatkan modalnya untuk mengembangkan usaha. Sedangkan BMT Istiqomah Tulungagung memiliki peran dalam pemberdayaan pelaku usaha sektor riil yaitu dapat membantu anggota untuk mendapatkan tambahan modal dalam menjalankan usahanya, dengan mendapatkan tambahan dari BMT maka usaha yang dimiliki oleh anggota lebih produktif dan berperan dalam mengembangkan usahanya, di mana setelah diberikan tambahan modal tersebut pelaku usaha sektor riil lebih maju usahanya seperti membuka cabang dan sebagainya (Azizah, 2020).

Persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Penelitian ini fokus pada peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) dalam pemberdayaan sektor riil melalui pembiayaan murabahah di BMT Nusantara Umat Mandiri Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung, sedangkan penelitian peneliti fokus pada peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah. Tempat penelitian ini yaitu di BMT Nusantara Umat Mandiri

Tulungagung dan BMT Istiqomah Tulungagung, sedangkan pada penelitian peneliti di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu di atas, secara khusus memiliki perbedaan dengan permasalahan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan tempat penelitian. Hal inilah letak perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **E. Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran merupakan hubungan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari suatu masalah dengan tujuan menghubungkan dan menjelaskan dari suatu topik masalah yang diteliti (Abdurrahman, Muhidin & Somantri, 2011). Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2016).

Baitul Maal wat Tamwil (BMT) merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang berada di bawah sistem koperasi dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dengan berfokus pada pengembangan kerjasama dan investasi dalam rangka mengembangkan usaha mikro dan pengentasan kemiskinan melalui sistem bagi hasil keuntungan maupun kerugian. Dalam operasionalnya, BMT memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. BMT sebagai *Baitul Maal* berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana yang bersifat nonprofit seperti zakat, infak, dan sedekah. Sedangkan BMT sebagai *Baitul Tamwil* berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana untuk mendapatkan profit seperti menyalurkan pembiayaan kepada anggota dan kegiatan produktif lainnya (Sakum & Fitri, 2021).

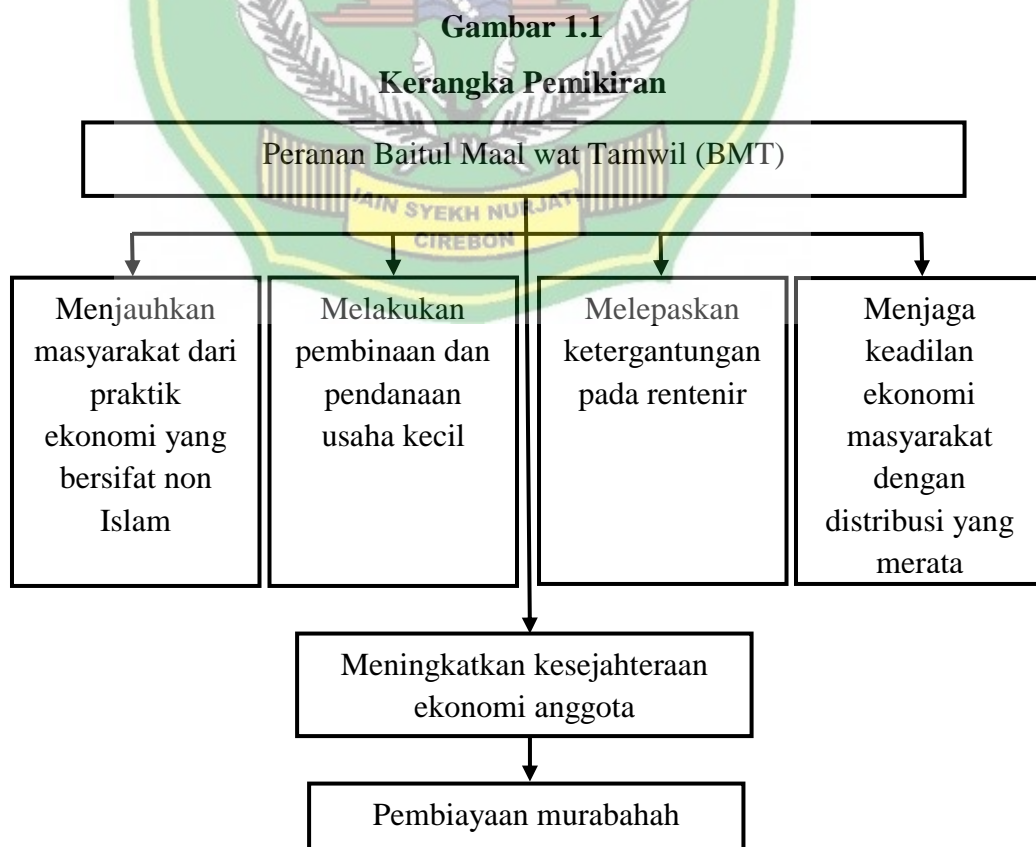
Menurut Huda & Heykal dalam Nasrulloh (2020) BMT memiliki beberapa peranan, yaitu (1) menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi yang bersifat non Islam. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti penting sistem ekonomi Islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara bertransaksi yang Islami. Misalnya ada bukti dalam bertransaksi, dilarang curang dalam menimbang barang, jujur

terhadap konsumen, dan sebagainya, (2) melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan melakukan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah, (3) melepaskan ketergantungan pada rentenir. Masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat dengan lebih baik, misalnya selalu tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana, dan sebagainya, dan (4) menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap. Oleh karena itu, langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan usaha dalam hal golongan nasabah dan juga jenis pembiayaan yang dilakukan.

Kesejahteraan merupakan perasaan aman sentosa, makmur, damai dan selamat dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya. Sejahtera juga diartikan sebagai *Falah* yaitu kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan dalam hidup. Kehidupan yang mulia dan kesejahteraan di dunia dan akhirat dapat terwujud apabila terpenuhi kebutuhan-kebutuhan manusia secara seimbang dan memberikan dampak yang disebut dengan *mashlahah* yaitu segala bentuk keadaan baik material maupun non material yang mampu meningkatkan kedudukan manusia sebagai makhluk yang paling mulia (Saifudin, 2019). Kesejahteraan merupakan suatu kondisi di mana masyarakat dapat terpenuhi kebutuhan dasarnya seperti kebutuhan sandang dan pangan, rumah yang layak, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas, serta tercukupi kebutuhan jasmani dan rohani (Sukmasari, 2020). Kesejahteraan ekonomi bertujuan untuk mencapai kesejahteraan manusia secara menyeluruh baik kesejahteraan material maupun spiritual. Konsep kesejahteraan dalam ekonomi Islam tidak hanya diukur dari nilai ekonominya, namun mencakup beberapa nilai seperti nilai moral, spiritual, dan sosial (Sardar & Hr, 2016).

Pembiayaan merupakan pemberian fasilitas penyediaan dana untuk mendukung investasi yang telah direncanakan berdasarkan kesepakatan antara pihak yang membiayai dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (Rahmawati & Rokhman, 2015). Murabahah merupakan akad jual beli atas barang tertentu, di mana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu kepada pembeli dengan harga jualnya (Hakim, 2012). Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan bentuk pembiayaan dengan prinsip jual beli di mana penjual menyatakan harga beli dan keuntungan (*margin*) yang disepakati kepada pembeli. Pembiayaan murabahah pada dasarnya merupakan penjualan dengan keuntungan (*margin*) tertentu yang ditambahkan di atas biaya perolehan dan pelunasannya dapat dilakukan secara tunai maupun angsuran (Rahmawati & Rokhman, 2015).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



## **F. Metodologi Penelitian**

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini bertempat di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber yang beralamat di Jalan Sultan Agung No.9 Kelurahan Sumber Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45611.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan, mulai dari bulan Februari 2022 sampai dengan bulan Mei 2022. Menurut Sugiyono (2016) pengambilan waktu pada penelitian kualitatif pada umumnya cukup lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah bersifat penemuan, bukan sekedar pembuktian hipotesis seperti penelitian kuantitatif. Namun dapat dimungkinkan juga jangka waktu penelitian kualitatif berlangsung dalam waktu yang pendek. Apabila semua data dapat ditemukan dalam satu minggu dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai.

### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2016).

### **3. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi responden yang berada di tempat penelitian tersebut (Ruslan, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan dengan cara melakukan tinjauan langsung

ke lapangan atau tempat penelitian, yaitu di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber.

#### **4. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian merupakan informasi yang memiliki arti bagi penggunanya. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan manajer dan anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber selaku pedagang di Pasar Sumber yang melakukan pembiayaan murabahah berjumlah 10 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mendefinisikan suatu data yang kemudian diolah dalam melakukan analisa data.

##### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen. Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan, dan lain sebagainya (Sugiyono, 2016). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari catatan-catatan dan dokumen yang ada di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber serta diperoleh dari berbagai literatur seperti buku-buku, jurnal, internet, penelitian terdahulu, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang



ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**a. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016). Observasi dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu di BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber guna memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

**b. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016). Wawancara dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan manajer dan anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber selaku pedagang di Pasar Sumber yang melakukan pembiayaan murabahah berjumlah 10 orang terdiri dari 2 pedagang sembako, 2 pedagang sayuran, 1 pedagang tempe, 1 pedagang ayam potong, 1 pedagang daging sapi dan daging kambing, 1 pedagang ikan, 1 pedagang pakaian, dan 1 pedagang kue basah.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Sugiyono,

2016). Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan diperlukan untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok masalah. Dalam dokumentasi ini, peneliti mengambil gambar berupa foto dari kegiatan wawancara dengan informan, foto kantor BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber, dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **6. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan cara yang digunakan untuk mengukur keobjektifan data yang diperoleh. Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dengan demikian terdapat 3 (tiga) triangulasi, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

### **a. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

### **b. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik digunakan menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi, dan dokumentasi. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana data yang dianggap benar, atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

### **c. Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dalam penelitian ini, yaitu menggunakan triangulasi sumber. Dalam triangulasi sumber, peneliti mendapatkan data dengan melakukan wawancara kepada informan dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama, yaitu wawancara dengan manajer dan anggota BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber selaku pedagang di Pasar Sumber yang melakukan pembiayaan murabahah berjumlah 10 orang.

## **7. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan aktivitas yang dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

### **a. Analisis Sebelum di Lapangan**

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan dikembangkan setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

### **b. Analisis Selama di Lapangan**

Analisis selama di lapangan dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan

wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

**c. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

**d. Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

**e. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa atau teori.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian bertujuan untuk memberikan kemudahan pemahaman dan memberikan gambaran umum kepada pembaca tentang penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti. Sistematika penulisan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, pada bab ini dijelaskan secara garis besar yang berkaitan dengan permasalahan penelitian meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, *literaturreview*/penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II LANDASAN TEORI**, pada bab ini berisi uraian teori-teori yang menjelaskan konsep atau variabel-variabel relevan. Bab ini menjelaskan tentang teori peranan, teori Baitul Maal wat Tamwil (BMT), teori kesejahteraan, dan teori pembiayaan murabahah.

**BAB III KONDISI OBJEKTIF TEMPAT PENELITIAN**, pada bab ini menjelaskan gambaran umum BMT Al-Falah Berkah Sejahtera yang terdiri dari sejarah berdirinya BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, visi dan misi BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, struktur organisasi BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, budaya kerja BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, kegiatan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, manfaat keberadaan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, produk-produk BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, mitra kerja BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, keanggotaan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera, dan Asset BMT Al-Falah Berkah Sejahtera.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, pada bab ini menjelaskan hasil yang diperoleh dari pengolahan data melalui metode yang digunakan akan dideskripsikan dan dianalisis. Bab ini menjelaskan tentang peranan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah dan menjelaskan kendala yang dihadapi dan solusi yang dilakukan BMT Al-Falah Berkah Sejahtera Cabang Sumber dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pembiayaan murabahah.

**BAB V PENUTUP**, pada bab ini merupakan bagian terakhir dalam penelitian ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi uraian jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, sedangkan saran berisi rekomendasi dari peneliti tentang masalah yang diteliti berdasarkan kesimpulan yang diperoleh.